

EFEKTIVITAS BUKU SAKU PERILAKU PROFESIONAL CARING PERAWAT MODEL “PRAKTIS” TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PERAWAT

Fajar Yousriatin^{1*}, Hendra Priyatnanto², Diena Juliana³

¹⁻³STIKes YARSI Pontianak

Email Koresponden: fajaryousriatin12@gmail.com

Disubmit: 04 Maret 2025

Diterima: 29 April 2025

Diterbitkan: 01 Mei 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i5.19933>

ABSTRACT

Nursing care is a crucial element in patient recovery. In Islam, the nursing care informed by the Quran and Sunnah is regarded as Islamic Caring, representing a professional conduct that demonstrates intellectual competence in delivering nursing services to patients, families, and communities in compliance with Islamic principles. This study aims to assess the efficacy of the "PRAKTIS" model pocketbook in increasing nurses' knowledge. This research employs quasi experiment design using a one-group pretest-posttest methodology without a control group. The research findings indicated that prior to the intervention, knowledge was predominantly classified bad (40.0%), however subsequent to the intervention, it elevated to the good group (70.0%). The PRAKTIS model pocketbook is a learning resource designed to augment nurses' understanding, particularly in relation to Islamic professional caregiving conduct. Exemplary caregiving is anticipated to be a crucial factor for increasing patient recovery rates.

Keywords: *Islamic Caring, Knowledge, Nurse, Pocketbook, PRAKTIS*

ABSTRAK

Caring perawat menjadi salah satu kunci kesembuhan pasien. Dalam islam, caring perawat yang dilakukan dengan landasan alquran dan sunnah merupakan *Caring* Islami sebagai bentuk perilaku profesional yang kompeten secara intelektual dari seorang perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, keluarga, dan masyarakat yang berlandaskan nilai islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas buku saku perilaku profesional caring perawat model “PRAKTIS” dalam meningkatkan pengetahuan perawat. Desain penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperiment* dengan *one grup pretest posttest without control group*. Hasil penelitian dimana pengetahuan sebelum diberikan intervensi sebagian besar pada kategori kurang (40.0%), kemudian setelah diberikan intervensi meningkat menjadi kategori baik (70.0%). Buku saku model PRAKTIS salah satu media pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan perawat terutama tentang perilaku profesional caring islami. Dengan perilaku caring yang baik, diharapkan menjadi salah satu komponen meningkatnya angka kesembuhan pasien.

Kata Kunci: *Buku Saku, Caring Islami, Pengetahuan, Perawat, PRAKTIS*

PENDAHULUAN

Perawat merupakan tenaga kesehatan professional yang bekerja untuk memberikan layanan yang berkelanjutan dan diharuskan untuk berkolaborasi dengan tim medis lainnya. Selain itu, perawat memainkan peran terbesar dalam pelaporan insiden, mengedukasi diri mereka sendiri dan orang lain, serta mengurangi kesalahan perawatan (Herawati, 2015).

Prinsip dasar keperawatan yaitu kasih sayang, perhatian, edukasi, dan penghormatan terhadap keyakinan spiritual pasien menjadikan perawat sebagai tenaga kesehatan yang paling diharapkan untuk memberikan perawatan dengan kualitas terbaik dalam bentuk perilaku yang penuh kasih. Adanya perilaku penuh kasih, dengan perawatan tambahan yang didasarkan pada keyakinan Islam, dapat meningkatkan kepuasan pasien (Abdurrouf et al., 2013).

Perawat merupakan profesi profesional yang harus mampu menunjukkan perilaku yang penuh perhatian dan peka terhadap situasi. Namun, tampaknya tidak semua perawat mampu memperlakukan pasien dengan penuh kasih sayang. Penelitian Mulyaningsih & Prajayanti (2018) yang mengungkapkan bahwa 52,2% perawat menunjukkan sikap welas asih, mendukung pendapat tersebut. Menurut temuan penelitian tersebut, perawat masih perlu mengembangkan dan meningkatkan perilaku welas asih mereka (Prajayanti, 2018).

Kepedulian (Care) merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang perawat. Dengan peduli terhadap orang lain, menghargai martabat mereka, membantu meningkatkan kondisi kesehatan, memberikan perhatian yang lebih secara konsisten, dan menunjukkan rasa hormat kepada orang lain, hal ini dapat membantu seseorang untuk

mendapatkan status kesehatan dan proses penyembuhan. Agar perawat mampu merespon dan meramalkan dampak perubahan yang terjadi, maka peran caring perawat di masa depan harus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta harapan masyarakat yang terus meningkat (Sya'diyah et al., 2020).

Menurut Siwantoro dasar untuk dapat berperilaku caring dengan baik dan benar harus didukung dengan faktor internal maupun eksternal yang baik. Apabila perawat mempunyai pengetahuan, sikap, perilaku, motivasi dan kecerdasan emosional maka secara internal perawat akan memiliki keinginan untuk dapat melakukan perilaku caring. Perilaku caring pada perawat akan lebih mudah lagi diterapkan oleh perawat jika didukung oleh faktor eksternal yaitu lingkungan belajar, sikap pembimbing, perilaku pembimbing serta metode pembelajaran dan bimbingan yang dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dalam meningkatkan perilaku caring pada perawat (Siswantoro, 2017).

Perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik, yaitu perilaku caring, karena mereka akan menjadi perawat yang paling dekat dengan pasien sebagai perawat masa depan. Didasarkan pada nilai-nilai kebaikan, fokus, cinta diri dan orang lain, serta menghormati keyakinan spiritual klien, perilaku ini bertujuan untuk menjaga, meningkatkan, dan membantu klien dalam proses penyembuhan. Di rumah sakit, kehadiran perilaku penuh kasih dapat meningkatkan kepuasan pasien, terutama jika digabungkan dengan perawatan berbasis nilai-nilai Islam (Abdurrouf et al., 2013).

Dalam teori Caring Behaviour Nurses, perilaku caring ditunjukkan

dengan adanya Respectful Deference (Sopan dan Menghormati), Human Presence (Kehadiran Perawat), Positive Connectness (Hubungan Positif), Knowledge and Skills (Pengetahuan dan Keterampilan) dan perilaku caring lainnya dengan tujuan akhir yaitu pasien memperoleh kesembuhan. Kemudian teori keperawatan Jean Watson, yang dikenal dengan teori caring 6 C yaitu Compassion (Kasih Sayang), Competence (Kemampuan), Confidence (Kepercayaan Diri), Conscience (Suara hati Nurani), Commitment (Komitmen) dan Comportment (Kewibawaan) (6). Berdasarkan teori di atas, menurut Abu Bakar belum ada yang mewakili budaya muslim.

Caring Islami adalah perilaku profesional yang kompeten secara intelektual dari seorang perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, keluarga, dan masyarakat dengan penuh perhatian, peduli, ramah, empati, sopan, menggunakan komunikasi terapeutik, serta selalu tanggap dan sigap dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan Al Qur'an dan As Sunnah (Abdurrouf et al., 2013).

Berdasarkan beberapa kajian literatur tersebut, peneliti mencoba membuat suatu konsep baru tentang caring islami untuk perawat dengan model "PRAKTIS".

Model "PRAKTIS" yang digunakan oleh para perawat dalam memberikan pelayanan maupun asuhan keperawatan memiliki makna disetiap hurufnya. Huruf "P" menjelaskan sikap profesional, huruf "R" menjelaskan sikap ramah, huruf "A" menjelaskan sikap amanah, huruf "K" menjelaskan sikap konsisten, huruf "T" menjelaskan tawakkal, huruf "I" menjelaskan sikap Ikhlas dan huruf "S" menjelaskan sikap Sabar.

Saat ini sudah banyak berkembang metode maupun media yang diciptakan untuk memudahkan seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seperti buku saku, video edukasi, media berbasis android maupun website. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ruhmawati, et. al yang menyebutkan bahwa pengembangan buku saku GERMAS dapat meningkatkan pengetahuan kader dan layak untuk dijadikan media pembelajaran bagi kader (Ruhmawati et al., 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yase menjelaskan pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku dan metode ceramah berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu (Havina, 2019).

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini berupa "Bagaimana efektivitas buku saku perilaku profesional caring perawat model "PRAKTIS" dalam meningkatkan pengetahuan perawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas buku saku perilaku profesional caring perawat model "PRAKTIS" dalam meningkatkan pengetahuan perawat dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Human Caring Watson menjelaskan faktor carative adalah yaitu adanya sistem nilai humanistik-altruistik, penanaman iman-harapan, penanaman kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain, mengembangkan sikap saling percaya, tolong menolong, hubungan kepedulian manusia, peningkatan dan penerimaan ekspresi perasaan positif dan negatif, penggunaan pemecahan masalah yang kreatif, proses kepedulian, peningkatan proses belajar-mengajar

transpersonal, penyediaan lingkungan yang suportif, protektif, dan /atau perbaikan lingkungan mental, fisik, sosial, dan spiritual, bantuan pemuasan kebutuhan manusia, dan pemberian kekuatan eksistensial-fenomenologis-spiritual (Bagheri et al., 2023).

Menurut Watson, komponen caring ada lima yaitu:

1. Mengetahui (Knowing) adalah usaha untuk memahami orang lain, merawat orang lain dan interaksi antara perawat dengan pasien
2. Kehadiran (Being with) meliputi kehadiran diri perawat untuk pasien, baik untuk membantu maupun mengelola perasaan.
3. Melakukan (Doing for) yaitu melakukan tindakan untuk orang lain
4. Memampukan (Enabling) yaitu memfasilitasi pasien untuk melewati masa transisi dengan berfokus pada situasi dan memberikan informasi.
5. Mempertahankan kepercayaan (Maintaining belief) yaitu mempertahankan kepercayaan pasien dengan mempercayai kapasitas pasien.

Caring Islami adalah pemberian asuhan keperawatan dengan mempertimbangkan nilai islam dalam melakukan caring. Caring Islami merupakan perilaku perawat dimana seorang perawat melakukan pelayanan kesehatan berupa asuhan keperawatan dengan mempertahankan keyakinan dan memberikan kasih sayang berdasarkan Al-Quran dan Sunnah (Bakar, 2022) Perilaku caring Islami berikut ini dapat digunakan oleh perawat untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan nilai-nilai Islam: Ikhlas, sabar, syukur, istiqomah, kasih sayang, itsar, bermanfaat bagi orang lain dan sebagainya. Dalam penelitian yang

dilakukan oleh Abdurrouf menyebutkan bahwa asuhan secara islami mencakup sejumlah kualitas termasuk profesional, mudah bergaul, dapat diandalkan, jujur, konsisten dan sabar (Abdurrouf et al., 2013).

Berikut dalah menjelaskan model caring islami "PRAKTIS"

1. Professional

Pada konsep Caroline konsep professional sama dengan kompeten, dimana perawat diharuskan memiliki kompetensi dalam memberikan asuhan keperawatan. Professional dalam sesuai dengan alquran surah An-Nahl ayat 43 yang menyebutkan:

"Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan (ahlinya) jika kamu tidak mengetahuinya."

Ajaran tersebut, dijelaskan ulang dengan hadist yang diriwayatkan Bukhori untuk penegasan, yaitu apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya. Perilaku perawat yang professional atau kompeten sangatlah dianjurkan dalam islam.

2. Ramah

Ramah merupakan salah satu akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari seperti mengucapkan salam, senyum, ucapan terima kasih, permohonan maaf. Dari 'Aisyah r.a, Rasulullah SAW bersabda: "Wahai 'Aisyah, sesungguhnya Allah yang maha ramah menyukai keramahtamahan. dan allah menganugerahkan karunia-nya yang dia tidak berikan pada kekerasan atau lainnya (HR. Muslim).

3. Amanah

Amanah berarti seorang perawat harus menjadi orang yang dapat dipercaya oleh

pasien, keluarga pasien bahkan sejawat. Istilah tersebut sesuai dengan alquran surah Al Anfal ayat 27: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul, dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui."

Perawat yang mempunyai sifat jujur, terpercaya, dan bertanggung jawab sehingga terjalin, hubungan saling percaya dan menumbuhkan harapan untuk memberikan asuhan keperawatan.

4. Konsisten

Dalam islam konsistem sama halnya dengan *istiqomah* yang berarti terus menerus dalam kebaikan, membela dan mempertahankan keimanan meski harus menghadapi godaan. Dalam alquran dijelaskan bahwa "Tuhan kami ialah Allah, kemudian mereka istiqomah, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan memperoleh surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu."

5. Tawakkal

Tawakkal berarti berserah diri kepada Allah dalam segala urusan. Dalam alquran menyebutkan bahwa "Sesungguhnya, orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah, gemetarlah hati mereka dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya). Dan hanya kepada Tuhan-Nya mereka bertawakkal (berserah diri)." (QS. Al-Anfaal [8]:2). Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan, hendaknya bertawakkal kepada

Allah atas segala tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk usaha dan ikhtiar yang dilakukan dalam mengupayakan kesembuhan bagi pasien.

6. Ikhlas

Ikhlas dalam islam seperti menjaga niat agar selalu melakukan perbuatan secara tulus dan tanpa mengharap balasan kecuali ridho Allah SWT. Dalam Alquran disebutkan q.s Al Bayyinah ayat 5: "Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).

7. Sabar

Dalam islam sabar dikenal dengan istilah *Ash-Shobar*. Sabar berarti seorang perawat harus pendai mengelola emosi untuk tidak mudah marah dan putus asa. Istilah tersebut dijelaskan dalam alquran surah al-imran ayat 200: "Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (diperbatasan negerimu) dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu beruntung".

Buku saku adalah buku berukuran kecil, yang dapat disimpan disaku sehingga mudah untuk dibawa kemana saja. Buku saku merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menyampaikan informasi tentang suatu topik sehingga dapat membantu pembelajaran secara mandiri (Anita et al., 2021). Manfaat buku saku yaitu:

- a. Penyampaian materi menggunakan buku saku dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran dengan menggunakan buku saku menjadi lebih jelas, menyenangkan dan menarik karena desainnya yang menarik dan dicetak dengan full colour
- c. Efisien dalam waktu dan tenaga, buku saku yang dicetak dengan ukuran kecil dapat mempermudah dalam membawanya dan memanfaatkan kapanpun dan dimanapun
- d. Penulisan materi dan rumus yang singkat dan jelas pada buku saku dapat meningkatkan kualitas hasil belajar
- e. Desain buku saku yang menarik dan full colour dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian *quasy eksperiment one grup pretest posttest without control group*. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas buku saku perilaku profesional caring

perawat model “PRAKTIS” dalam meningkatkan pengetahuan perawat dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan.

Populasi penelitian ini adalah perawat di RSUD X Pontianak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Adapun kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Perawat yang aktif bekerja
2. Perawat dengan Pendidikan minimal D-III Keperawatan

Sebelum diberikan perlakuan, peneliti akan melakukan pre test untuk mengukur pengetahuan responden. Peneliti akan memberikan buku saku dan membaca buku saku 1 kali dalam sehari yang dilakukan selama 3 hari. Kemudian responden akan lembar posttest untuk mengukur pengetahuan.

Alat yang akan digunakan dalam pengambilan data menggunakan kuesioner. Kuesioner terdiri dari kuesioner A untuk data demografi pasien, kuesioner B untuk pengetahuan. Penelitian ini telah mendapatkan lolos telaah etik dengan nomor: 042/KEPK/STIKes.YSI/II/2025.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (N=30)

Karakteristik	F	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	7	23.3
Perempuan	23	76.7
Total	30	100
Pendidikan		
D-III	6	20.0
Ners	24	80.0
Total	30	100
Lama Bekerja		
<6 bulan	11	36.7
>6 bulan	19	63.3
Total	30	100

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan berjumlah 23 orang (76.7%), sebagian besar

dengan tingkat pendidikan Ners 24 orang (80.0%) dan lama bekerja sebagian besar >6 bulan berjumlah 19 orang (63,3%).

Tabel 2. Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah (N=30)

Variabel	Pengetahuan Perawat								p-value
	Baik		Cukup		Kurang		Total		
	n	%	n	%	N	%	N	%	
Sebelum	7	23.3	11	36.7	12	40.0	30	100	0.000
Sesudah	21	70.0	9	30.0	0	0.0	30	100	

Pada tabel 2, dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi berupa buku saku model "PRAKTIS" sebagian besar pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 11 responden

(36.7%). Setelah diberikan intervensi, sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 21 responden (70%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan perawat terkait perilaku profesional caring yang berlandaskan nilai-nilai islami guna meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Intervensi yang diberikan berupa buku saku model "PRAKTIS" yaitu Professional, Ramah, Amanah, Konsisten, Tawakkal, Ikhlas dan Sabar. Buku saku menjadi media pembelajaran yang dapat menyampaikan informasi tentang suatu topik sehingga dapat membantu pembelajaran secara mandiri. Buku saku merupakan buku yang berukuran kecil, yang dapat disimpan disaku sehingga mudah untuk dibawa kemana saja. Manfaat buku saku diantaranya adalah materi yang disampaikan dapat diseragamkan, proses pembelajaran lebih jelas, menyenangkan dan menarik karena didesain dengan full colour, efisien dalam waktu dan

tenaga, buku saku yang dicetak dengan ukuran kecil dapat mempermudah dalam membawanya dan memanfaatkan kapanpun dan dimanapun (Anita et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Taamu et. al tentang Penggunaan Buku Saku Sebagai Media Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Mencuci Tangan Anak menyebutkan bahwa pemberian buku saku efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak dalam mencuci tangan (Taamu et al., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurhasanah et. al tentang Efektivitas Intervensi Colek dalam Peningkatan Perilaku Patient Safety menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada perilaku patient safety antara sebelum dan sesudah pemberian buku patient safety pada perawat rumah sakit di Kota Samarinda (Nurhasanah et al., 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdurrouf tentang model caring islami terhadap

peningkatan kepuasan pasien menjelaskan bahwa penerapan model caring islami dapat diterapkan di rumah sakit sehingga bisa meningkatkan perceived disconfirmation dan kepuasan pasien. Pasien yang diberikan caring islami memiliki tingkat kepuasan lebih tinggi daripada pasien yang tidak diberikan caring islami (Abdurrouf et al., 2013). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2019) terkait pelayanan keperawatan islami dirumah sakit menunjukkan bahwa lebih dari separuh perawat (64,7%) menunjukkan tingkat penerapan asuhan keperawatan Islami yang kurang, sedangkan sisanya (35,3%) memiliki tingkat penerapan yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum semua perawat telah menerapkan asuhan keperawatan Islami secara optimal. Pasien, khususnya yang beragama Islam berhak memperoleh pelayanan keperawatan sesuai dengan nilai dan keyakinannya. Namun dalam pelaksanaannya, pasien-pasien tersebut umumnya belum mendapatkan pelayanan sebagaimana mestinya. Perawat yang bekerja di rumah sakit yang menganut nilai-nilai Islam sebagai pilar utama dalam memberikan pelayanan kesehatan, belum mampu melaksanakan asuhan keperawatan Islami secara optimal. Apabila pasien tidak mendapatkan pelayanan keperawatan yang komprehensif, termasuk pelayanan yang Islami, maka penyembuhannya tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan bahwa pentingnya perilaku caring islami seorang perawat. Oleh karena itu buku saku yang dikembangkan oleh tim dalam upaya peningkatan pengetahuan yang diharapkan dapat memberikan

dampak terhadap layanan yang diberikan.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah perlakuan. Buku saku model caring islami "PRAKTIS" dikemas secara menarik, mudah dipahami dan mudah dibawa diharapkan dapat menjadi salah satu media yang digunakan oleh para perawat untuk meningkatkan layanan keperawatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh tim mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya LP4KM STIKes YARSI Pontianak, yang telah memberikan pendanaan sehingga terlaksananya penelitian ini. Serta, ucapan terima kasih kepada tempat penelitian yang telah mengizinkan penelitian ini dilakukan. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat terutama untuk para pemberi layanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrouf, M., Nursalam, N., & Purwaningsih, P. (2013). Islamic Caring Model On Increase Patient Satisfaction. *Jurnal Ners*, 8(1), 153-164.
- Anita, Y., Thahir, A., Anita, K., & Rahmawati, N. D. (2021). Buku Saku Digital Berbasis Stem: Pengembangan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 401-412.
- Bagheri, S., Zarshenas, L., Rakhshan, M., Sharif, F., Sarani, E. M., Shirazi, Z. H., & Sitzman, K. (2023). Impact Of

- Watson's Human Caring-Based Health Promotion Program On Caregivers Of Individuals With Schizophrenia. *Bmc Health Services Research*, 23(1), 711. <https://doi.org/10.1186/s12913-023-09725-9>
- Bakar, A. (2022). *Caring Islami: Dasar Pelayanan Keperawatan Nyaman Psikospiritual Pada Pasien Jantung Koroner*. Airlangga University Pres. https://books.google.co.id/books?id=K2w5eaaaqbaj&pg=Pa57&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false
- Banjarnahor, S. (2024). *Pencegahan Kanker Serviks*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Dewi Sarihati, I. (2013). Analisis Faktor Yang Mendorong Masyarakat Melakukan Pap Smear Di Kota Denpasar. *Jurnal Skala Husada (The Journal Of Health)*, 10(1), 100-104.
- Dethan, C. M., & Suariyani, N. L. P. (2017). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Vaksinasi Hpv Pada Siswi Sma Swasta. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin*, 13(2), 167-175.
- Emilia, O., Kusumanto, A., Og, S., Hananta, I. P. Y., Harry Freitag, L. M., & S Gz, D. (2010). *Bebas Ancaman Kanker Serviks*. Media Pressindo.
- Havina, Y. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Buku Dan Metode Ceramah Mengenai Pencegahan Karies Gigi Anak Terhadap Pengetahuan Ibu Di Posyandu Kelurahan Andalas Kota Padang*. Universitas Andalas.
- Herawati, Y. T. (2015). Budaya Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(1).
- Naufaldi, M. D., Gunawan, R., & Halim, R. (2022). Gambaran Karakteristik Penderita Kanker Serviks Pada Pasien Rawat Inap Di Rsud Raden Mattaheer Jambi Tahun 2018-2020. *Journal Of Medical Studies*, 2(1), 48-58.
- Nurwijaya, H. (2013). *Cegah Dan Deteksi Kanker Serviks*. Elex Media Komputindo.
- Prajayanti, E. D. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan Stikes Aisyiyah Surakarta The Relationship Between The Level Of Knowledge With The Caring Behavior Of Nursing Students Stikes'aisyiyah Surakarta. *Indonesian Journal On Medical Science*, 5(1).
- Rauf, N. K. W. (2023). *Hubungan Antara Genotipe Human Papiloma Virus (Hpv) Dengan Ekspresi Protein Retinoblastoma (Rb) Tipe Mutan Pada Kanker Serviks= The Correlation Between Human Papillomavirus (Hpv) With Retinoblastoma Protein (Rb) Expression Mutant Type In Cervical Cancer* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Ruhmawati, T. T., Rachman Hakim, A., Fitri Hilman, A., & Sudiyat, R. (2022). Pengembangan Media Promosi Kesehatan Buku Saku "Germas" Bagi Kader Kesehatan. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(1), 43-49. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.V14i1.2015>
- Sarfika, R., Maisa, E. A., Yuliharni, S., Putri, D. E., Erwina, I., Wenny, B. P., Fatmadona, R., & Novrianda, D. (2020). Pelatihan Komunikasi Terapeutik Guna Meningkatkan

- Pengetahuan Perawat Dalam Caring. *Jurnal Hilirisasi Ipteks*, 3(1), 79-87. <https://doi.org/10.25077/jhi.v3i2.386>
- Sari, N., Putri, B., Mustofa, K., Kusuma, R., Ardiyan, D., & Rahayu, A. (2019). *Islamic Nursing Care Implementation: A Descriptive Study*. 15(Icosihsn), 261-264. <https://doi.org/10.2991/icosihsn-19.2019.56>
- Siswantoro, E. (2017). Efektifitas Pemberian Modul Caring Berbasis Kecerdasan Emosional Terhadap Peningkatan Kompetensi Keperawatan Mahasiswa Ners Dian Husada. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 6(1).
- Sitzman, K., & Watson, J. (2016). *Watson's Caring In The Digital World: A Guide For Caring When Interacting, Teaching, And Learning In Cyberspace*. Springer Publishing Company.
- Tussellawati, H. (2024). *Pengaruh Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (Kie) Media Flash Card Terhadap Persepsi Pelaksanaan Imunisasi Human Papilloma Virus (Hpv) Sebagai Pencegahan Kanker Serviks Di Kelurahan Kresnowidodo Tahun 2024* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu).
- Sya'diyah, H., Nursalam, N., Mahmudah, M., & Wicaksono, W. P. (2020). Relationship Between Caring Nurses And Elderly Loneliness. *Journal Of Public Health Research*, 9(2), Jphr-2020.